

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan salah satu priode dalam rentang kehidupan dan menjadi bagian yang dilalui dalam siklus perkembangan manusia. Masa ini juga disebut masa transisi atau peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa.

Pada masa perkembanganya siswa dituntut untuk memiliki kepercayaan diri yang baik, karena masa remaja merupakan masa yang tidak terlepas dari bermacam-macam pengaruh dan masalah. Siswa yang kurang percaya diri akan terlihat dari sikap dan tindakannya. Misalnya siswa tidak yakin akan kemampuan dirinya sendiri, tidak berani dalam mengemukakan pendapat, cenderung menutup diri, mudah frustasi dalam menghadapi kesulitan, canggung menghadapi orang lain dan tidak berani dalam mengambil keputusan.

Kurangnyanya kepercayaan diri akan menghambat individu dalam mengembangkan potensi diri sepenuhnya (aktualisasi diri). Teori Maslow meliputi konsep keinginan untuk menjadi apa pun yang sanggup diarah orang. Aktualisasi diri dicirikan oleh penerimaan terhadap diri sendiri dan orang-orang lain, spontanitas, keterbukaan, hubungan yang relatif mendalam tetapi demokratis dengan orang lain, kreativitas, humor dan kebebasan pada dasarnya, kesehatan psikologis.¹

Berdasarkan penjelasan di atas terkait dengan potensi siswa, kepercayaan diri merupakan aspek yang harus dimiliki oleh setiap siswa, agar siswa tersebut mampu mengaktualisasikan dirinya dengan baik.

¹ Robet E. Slavin. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), h.109.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Harlock dalam Muhammad Bisri, Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek psikis manusia yang sangat penting untuk dipupuk dan dikembangkan. Karena hal tersebut merupakan modal utama bagi individu untuk diterima oleh lingkungan sosialnya.² Dengan adanya rasa percaya diri maka siswa mampu untuk menjadi generasi muda yang cakap, bermartabat serta berilmu.

Rasa percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya mampu untuk mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya. Seseorang yang percaya diri akan selalu optimis di dalam melakukan semua aktivitasnya dan mempunyai tujuan yang realistis.³ Menurut Lauster bahwasannya kepercayaan diri itu merupakan suatu sikap atau perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak cemas dalam bertindak, merasa bebas, tidak malu dan tertahan sekaligus mampu bertanggung jawab atas segala yang diperbuatnya.⁴

Tingkat kepercayaan diri yang baik memudahkan siswa dalam pengambilan keputusan dan melancarkan jalan untuk mendapatkan teman dan mambantu siswa mempertahankan kesuksesan dalam pelajaran atau

² Muhammad Bisri, *Penerapan Konseling Kelompok dengan Strategi Reframing untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Mengikuti Pelajaran di Kelas di SMP Negeri 1 Kandat*, jurnal BK UNESA Vol.3 No.1 Tahun 2013, h. 171. Dari *World Wide Web*: <https://www.google.com/search?q=penerapan+konseling+kelompok+dengan+strategi+reframing+untuk+meningkatkan+motivasi+siswa+mengikuti+pelajaran+dikelas&ie=utf-8&oe=utf-8>, Diakses pada tanggal 03 januari 2017 pukul 16:09 WIB.

³ Thursan Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta: Puspa Swara, 2002), h.6.

⁴ Niko Dimas Saputro & miftahun Ni'mah Suseno, *Hubungan Kepercayaan Diri dengan Employability pada Mahasiswa*, vol.03 No. 01 Tahun 2010, Dari *World Wide Web*: <http://setiabudi.ac.id/jurnalpsikologi/images/files/jurnal%202%283%29.pdf>, Diakses pada 03 Januari 2017 Pukul 08:40 WIB.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerjaan. Secara tidak langsung hal ini dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa. Tanpa adanya kepercayaan diri seseorang akan memiliki resiko kegagalan dalam mengerjakan tugasnya. Berbanding terbalik dengan siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi, mereka berani tampil bahkan tanpa persiapan apapun dan tanpa memikirkan hasilnya.

Kepercayaan diri bisa dimiliki siswa dengan cara berinteraksi kepada siswa yang lain. Dengan demikian siswa dapat mengetahui letak kekurangan dan kelebihanannya, hal tersebut sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menggali potensi yang ada pada dirinya. Menurut Murray dalam Mutia Andriani & Ni'matuzahro mengatakan bahwa:

Dengan adanya kepercayaan diri atau motif sosial pada manusia, maka manusia akan mencari orang lain untuk mengadakan hubungan atau untuk mengadakan interaksi, dengan demikian maka akan terjadilah interaksi antara manusia yang satu dengan yang lain.⁵

Kepercayaan diri pada diri seseorang itu dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri siswa adalah interaksi sosial. Hal ini sejalan dengan pendapat Indriyati dalam Izza dan Mahardayani yang menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri adalah keadaan fisik dan interaksi sosial.⁶

⁵ Mutia Andriani & Ni'matuzahroh, *Konsep Diri dengan Konformitas pada Komunitas Hijabers*, Vol.01 No.01, Januari 2013, h. 111, Dari *World Wide Web*: <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/viewFile/1362/1457>, Diakses pada 16 Januari 2017. Pukul 20:00 WIB.

⁶ Vi'aamul Izza & Iranita Hervi Mahardayani, *Hubungan Antara Body Dissatification dan Interaksi Sosial dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri*, vol. 6 (1). h. 46-47, Dari *World Wide Web*: <http://fpsi.unissula.ac.id/images/61iranita%20body%2045-52.pdf>, Diakses pada 22 Mei 2016 pukul 12:02 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada pendapat lain yang mengatakan bahwa Kepercayaan diri itu dipengaruhi oleh interaksi sosial yaitu, Menurut Rohayati dalam Sri Haryati bahwasannya salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri adalah interaksi dengan teman sebaya (sosial).⁷

Menurut Isna Rahmawati, Kepercayaan diri umumnya dipengaruhi oleh faktor fisik, mental dan sosial. Dimana dalam faktor sosial ini individu berhubungan dengan orang lain atau orang disekitarnya (interaksi sosial). Salah satu faktor yaitu interaksi sosial merupakan faktor penting dari faktor sosial yang mempengaruhi perkembangan kepercayaan diri individu.⁸ Kepercayaan diri menurut fatimah dapat berkembang melalui interaksi sosial individu dengan lingkungannya.⁹

Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara individu atau lebih, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya.¹⁰ Interaksi sosial juga dapat diartikan sebagai hubungan-hubungan sosial yang dinamsi. Hubungan sosial yang dimaksud disini adalah berupa hubungan antara individu yang satu dengan individu lainnya, antara kelompok satu

⁷ Sri Haryati, *Hubungan Harga Diri dan Interaksi Teman Sebaya dengan Kepercayaan Diri Remaja Awal*, h. 1-2, Dari *World Wide Web*: http://eprints.ums.ac.id/31542/11/Naskah_Publikasi_tesis.pdf, Diakses pada 16 Januari 2107 pukul 20:20 WIB.

⁸ Isna Rachmawati, *Hubungan Antara Interaksi Sosial dengan Kepercayaan Diri dalam Public Speaking*, h. 2-3, Dari *World Wide Web*: <http://eprints.ums.ac.id/34917/1/02.%20NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>, Diakses pada 04 Januari 2017 pukul 08:50 WIB.

⁹ Herni Rosita, *Hubungan Antara Perilaku Asertif dengan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa*, Dari *World Wide Web*: http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2007/Artikel_10502099.pdf, Diakes pada 16 Januari 2017 pukul 22:30 WIB.

¹⁰ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), h. 49.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kelompok yang lainnya maupun antara kelompok dengan individu.¹¹

Interaksi sosial dapat terjadi di dalam proses bimbingan dan konseling, dimana pelaksanaan bimbingan dan konseling tersebut dilakukan melalui proses wawancara antara konselor dengan klien. Salah satu bentuk layanan bimbingan konseling tersebut adalah layanan bimbingan kelompok.

Layanan bimbingan kelompok adalah suatu layanan yang dapat membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi, hubungan sosial, kegiatan belajar, karir atau jabatan, pengambilan keputusan serta melakukan kegiatan tertentu melalui dinamika kelompok.¹² Pengembangan pribadi atau individual menurut Namora Lumonga Lubis adalah seperti perkembangan kemandirian, percaya diri, citra diri, perkembangan karir dan akademik.¹³

Dalam bimbingan kelompok interaksi sosial menjadi suatu hal yang sangat penting. Karena tanpa adanya sebuah interaksi berarti tidak adanya individu yang saling mempengaruhi pada setiap anggotanya. Menurut Stogdill dalam Sitti Hartinah, dapat dikatakan kelompok apabila sekumpulan orang yang terdiri dari dua orang atau lebih yang melakukan

¹¹ Yesmil Anwar & Adang, *Sosiologi Untuk Universitas*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2013), h. 194.

¹²Yunan Rauf, *Profesionalisasi dan Kode Etik Profesi Bimbingan dan Konseling*, (Pekanbaru: Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2014) Tidak Diterbitkan, h. 48.

¹³ Namora Lumonga Lubis, *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011). h. 8.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interaksi satu dengan yang lainnya dalam suatu aturan yang saling mempengaruhi pada setiap anggotanya.¹⁴

Selain itu, menurut Malkolm dan Knowles dalam Sitti Hartinah mengatakan bahwa, suatu kumpulan yang terdiri atas dua orang atau lebih dikatakan sebagai sebuah kelompok apabila memenuhi kualifikasi salah satunya adalah terjadinya interaksi di mana setiap anggota kelompok saling mengkomunikasikan, mempengaruhi, dan memberi reaksi terhadap anggota kelompok yang lainnya.¹⁵

Jadi, secara tidak langsung dalam proses bimbingan kelompok tersebut sudah pasti terjadi interaksi sosial. Karena bimbingan kelompok merupakan suatu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok untuk memperoleh berbagai bahan baru dari narasumber terutama guru pembimbingan untuk perkembangan dirinya.¹⁶

Mengingat pentingnya memiliki kepercayaan diri bagi siswa dalam pendidikan di sekolah, maka seorang guru BK hendaknya dapat membantu siswa untuk dapat menanamkan sikap percaya diri pada siswa. Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh guru BK dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa yaitu dengan melaksanakan bimbingan kelompok tersebut.

¹⁴ Sitti Hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, (Bandung, PT. Refika Aditama, 2009), h. 24.

¹⁵ Sitti Hartinah, *Op. Cit*, h. 25.

¹⁶ Sulistriyani & Mohammad Jauhar, *Dasar-dasar Konseling*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Belajar, 2014), h. 169-170.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur Merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang ada di Kabupaten Kampar yang terletak di Jalan Negara KM.40, Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Sudah sejak tahun 1982 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur melaksanakan layanan bimbingan konseling dan pola BK 17. Guru bimbingan konseling yang bertugas dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling berjumlah 3 orang dan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur kegiatan Bimbingan Konseling sudah terjadwal dengan baik.

Namun, berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur pada tanggal 05 Mei 2016, penulis melihat bahwa interaksi sosial dalam bimbingan kelompok siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari sikap siswanya yang bekerja sama dalam menyelesaikan masalah. Namun masih ada beberapa siswa yang belum mampu percaya terhadap dirinya sendiri. Hal ini bisa dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut.

1. Masih ada sebagian siswa yang mencontek ketika pelaksanaan ujian.
2. Masih ada sebagian siswa yang takut untuk tampil ke depan kelas ketika diminta untuk mengerjakan tugas.
3. Masih ada sebagian siswa yang mengeluarkan komentar negatif tentang dirinya sendiri.
4. Masih ada sebagian siswa yang grogi ketika tampil di depan kelas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Masih ada sebagian siswa yang diam saat diminta untuk mengeluarkan pendapat.
6. Masih ada sebagian siswa yang tidak yakin terhadap jawaban yang akan diajukannya.

Berdasarkan gejala-gejala di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Interaksi Sosial dalam Bimbingan Kelompok terhadap Kepercayaan Diri Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur.**

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul di atas adalah sebagai berikut:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas berkenaan dengan bidang ilmu yang penulis pelajari.
2. Masalah-masalah yang akan diteliti sesuai dengan judul di atas terdapat di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur.
3. Lokasi penelitian ini ditinjau dari segi waktu, kemampuan dan biaya dapat terjangkau oleh penulis.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan dan memahami judul ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, di antaranya:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara individu atau lebih, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya.¹⁷

2. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok adalah suatu layanan yang dapat membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi, hubungan sosial, kegiatan belajar, karir atau jabatan, pengambilan keputusan serta melakukan kegiatan tertentu melalui dinamika kelompok.¹⁸

3. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidup individu tersebut.¹⁹

D. Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan yang dikemukakan sebagai berikut:

¹⁷ Abu Ahmadi, *Log. Cit.*

¹⁸ Yunan Rauf, *Log. Cit.*

¹⁹ Thursan Hakim. *Log. Cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengaruh interaksi sosial dalam bimbingan kelompok terhadap kepercayaan diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur.
- b. Interaksi sosial dalam bimbingan kelompok siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur.
- c. Faktor yang mempengaruhi interaksi sosial dalam bimbingan kelompok siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur.
- d. Kepercayaan diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur.
- e. Faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur.
- f. Faktor yang mempengaruhi interaksi sosial dalam bimbingan kelompok terhadap kepercayaan diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan yang mengitari kajian ini, seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini hanya memfokuskan untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh interaksi sosial dalam bimbingan kelompok terhadap kepercayaan diri siswa kelas XI IPA 2 dan 3 di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi sosial dalam bimbingan kelompok terhadap kepercayaan diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat dibuat tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara interaksi sosial dalam bimbingan kelompok terhadap kepercayaan diri siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, sebagai bahan untuk memenuhi persyaratan kelulusan Strata 1 (S1) dengan gelar S. Pd.
- b. Bagi kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur, sebagai sumbangan pemikiran dan masukan untuk memecahkan permasalahan yang terkait dengan judul tersebut.
- c. Bagi fakultas, sebagai literatur atau bahan referensi khususnya bagi mahasiswa yang membutuhkan dan semua pihak pada umumnya.

- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi jika ingin mengadakan penelitian yang berhubungan dengan judul di atas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.